

INTISARI

Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Suntik Baru DMPA Tentang Efek Samping KB Suntik DMPA di BPRB BINA SEHAT

FitriaApriliani¹, Supiyati I², Pratiwi II³

Latarbelakang: Perkembangan penduduk yang cepat akan mempengaruhi kehidupan di masyarakat diantaranya dalam bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, kehidupan sosial ekonomi dan lingkungan hidup. Untuk mencegah masalah tersebut maka pemerintah mengadakan program Keluarga Berencana (KB) salah satunya adalah KB suntik DMPA.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik baru DMPA tentang efek samping KB suntik DMPA

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* yaitu akseptor KB suntik DMPA yang berkunjung pertama kali menggunakan kontrasepsi DMPA diBPRB BINA SEHAT sejumlah 30 orang. analisis data menggunakan distribusi frekuensi

Hasil: Hasil Penelitian menunjukkan responden berumur 20-35 tahun sebanyak 66,7%, berpendidikan SMA sebanyak 40%, berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40%, mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan sebanyak 66,7% dan tingkat pengetahuan mengenai efek samping KB suntik DMPA dalam kategori baik sebanyak 50%

Kesimpulan: Mayoritas akseptor KB suntik baru mempunyai pengetahuan yang baik mengenai efek samping KB suntik DMPA di sarankan kader dan petugas BPRB untuk meningkatkan lagi komunikasi, informasi maupun edukasi (KIE) mengenai efek samping KB suntik DMPA

Kata kunci: KB suntik DMPA, akseptor KB baru, tingkat pengetahuan

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

The Knowledge Level of New Acceptor Family Planning About Side Effects of Injectable DMPA in BPRB Bina Sehat Bantul

Fitria Apriliani⁴, Supiyati I⁵, Pratiwi II⁶

Background: The development of population will affect problem of society livesuch us education, health care, social life and economic environment. To prevent such problems, the government held a program of family planning (KB) one of which is injectable DMPA.

Purpose: This research aim to know the knowledge level of new acceptor family planning about side effects of injectable dmpa in BPRB bina sehat bantul

Methods: This research was descriptive research with cross sectional framework with accidental sampling method. The samples were 30 people of new Acceptor family planning. Data was taken from Juni until Juli 2012.

Result: Research results indicate respondents aged 20-35 years as much as 66.7%, 40% high school educated, living as a housewife as much as 40%, get counseling from health workers as much as 66.7% and the level of knowledge about the side effects of injectable DMPA on good category as much as 50%

Conclusion: The majority of injecting new acceptors family planning have good knowledge about the side effects of injectable DMPA. The study recommended that cadres and workers of BPRB Bina Sehat to increase ommunication, information and education of the side effects injectable DMPA.

Key words: injectable DMPA, a new family planning acceptors, the level of knowledge

⁴Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁵Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁶Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta